

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa yang memperoleh pembelajaran kontekstual berbasis proyek melalui *outdoor mathematics* lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Selain itu, diperoleh bahwa kualitas peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas eksperimen tergolong sedang, sedangkan kelas kontrol tergolong rendah.
2. Minat belajar siswa terhadap pembelajaran kontekstual berbasis proyek melalui *outdoor mathematics* tergolong baik.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka beberapa saran yang dapat dikemukakan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi peneliti lanjutan disarankan untuk melakukan kajian yang lebih mendalam mengenai *outdoor mathematics* karena sampai saat ini masih sangat sedikit informasi yang dapat diperoleh untuk dijadikan sumber atau bahan pendukung dalam penelitian ini sehingga sumber yang dapat dipakai untuk peneliti lanjutan menjadi lebih beragam. Selain itu, disarankan bagi peneliti lanjutan untuk mengkaji apakah pembelajaran

Muhammad Randi Nugraha Saputra, 2012
Implementasi Pembelajaran Konstektual Berbasis Proyek Melalui “Outdoor Mathematics” untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP

kontekstual berbasis proyek melalui *outdoor mathematics* dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan matematik lainnya.

2. Kelemahan dari pembelajaran dengan menggunakan Pembelajaran kontekstual berbasis proyek melalui *outdoor mathematics* ini diantaranya adalah tidak dapat berjalan optimal untuk dilakukan pada jumlah siswa yang banyak dengan waktu yang sangat singkat. Oleh karena itu, untuk memperbaiki penelitian ini disarankan proses pembelajaran dilakukan pada jam khusus atau diluar jam pelajaran agar dapat dilakukan dengan optimal atau dilakukan pada siswa dengan jumlah yang tidak terlalu banyak.
3. Meskipun konsep dasar dalam pembelajaran ini adalah bermain sambil belajar, keseriusan siswa harus diperhatikan dalam melaksanakan proses pembelajaran ini. Oleh karena itu disarankan agar peneliti lanjutan memberikan teguran yang tegas bagi siswa yang bermain-main atau tidak serius dalam pembelajaran karena berimbas pada peningkatan kemampuan yang tidak optimal.